
BOLT
AYO MASJID
LIVE STREAMING
@acm.bolt
#Sharing Time
FREE UNTUK UMUM
Dr. M. Ihsan Dacholfany M. Ed.
Pemateri
Isa Alawi
Tilawah
Jodi
Host Ikhwan
Ammah Sinta
Host Akhwat
IBU BUKAN SEKEDAR OBJEK
SABTU, 10 OKTOBER 2026 (19.30-21.00 WIB)
Tempat : Lantai 2 Masjid Agung Taqwa Kota Metro
Follow Us :
instagram.com/@acm.bolt
Supported by:
فلسطين

Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

HARI / TANGGAL

Sabtu, **10 Okt 2026**

WAKTU

19.30 WIB (ba'da Isya)

sampai dengan selesai

TEMPAT

Masjid At Taqwa

Metro Pusat



Host : Jodi & Ammah Sinta

Tilawah : Isa Alawi

Pemateri : M.Ihsan Dacholfany

0812-1302-2488



IBU BUKAN SEKEDAR OBJEK

Mengenal, Memahami, dan Membangun Komunikasi yang Lebih Dekat



“Karena ibu bukan hanya tentang apa yang ia lakukan untuk kita, tetapi juga tentang siapa ia sebenarnya.”

Ibu adalah sosok yang melahirkan, merawat, membesarkan, menyediakan kebutuhan, dan menjadi tempat pulang. Namun, di tengah kesibukan dan perubahan kehidupan anak yang semakin dinamis, kedekatan tersebut tidak selalu diikuti dengan komunikasi yang baik.



Ibu yang melahirkan, tolong dihargai :
https://web.facebook.com/reel/1898218954488504

Pada akhirnya, anak mengenal ibu hanya melalui perannya sebagai **“ibu”** — orang yang melahirkan, memasak, merawat, mengingatkan, dan memenuhi kebutuhan.

Ibu seolah hanya dipandang sebagai **sebuah objek** dalam kehidupan anak, bukan sebagai seorang manusia yang juga memiliki perasaan, keresahan, impian, kelelahan, ketakutan, pengalaman, dan cerita hidupnya sendiri



Apa yang Kita Inginkan , sebagai seorang anak ?

- **Melakukan refleksi terhadap hubungan dan komunikasi mereka dengan ibu**.

- **Menumbuhkan kesadaran bahwa ibu bukan hanya sosok yang menjalankan peran sebagai orang tua, tetapi juga seorang manusia**.

- **Memahami bahwa banyak kesalahpahaman dapat muncul karena kurangnya komunikasi**.

- **Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan sehat dengan ibu.**

- **Menumbuhkan rasa empati terhadap perspektif ibu tanpa mengabaikan pengalaman dan perasaan anak.**

- **Mengajak peserta untuk tidak hanya bertanya “Apa yang sudah ibu lakukan untukku?”, tetapi juga “Siapa sebenarnya ibu yang selama ini aku kenal?”**

Ayat Al-Qur'an

QS. Al-Isra' [17]: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

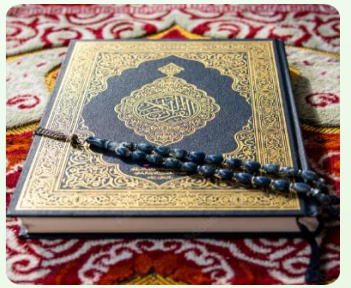
“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapak.”

QS. Luqman [31]: 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah meengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah...”

جاءَ رَجُلٌ إلى رَسولِ اللهِ صلَّى اللهُ عليه وسلَّم فقال: يا رَسولَ اللهِ، مَن أحَقُّ النَّاسِ بحُسنِ صَحابَتي؟ قال: أُمُّكَ، قال: ثُمَّ مَن؟ قال: ثُمَّ أُمُّكَ، قال: ثُمَّ مَن؟ قال: ثُمَّ أُمُّكَ، قال: ثُمَّ مَن؟ قال: ثُمَّ أبوكَ



لراوي : أبو هريرة | المحدث : البخاري | المصدر : صحيح البخاري

“Siapa yang paling berhak aku perlakukan dengan baik?” Beliau menjawab: **“Ibumu.”** Ditanyakan lagi: “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: **“Ibumu.”** Ditanyakan lagi: “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: **“Ibumu.”** Ditanyakan lagi: “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: **“Ayahmu.”**

(HR. Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548)

Hadis Lain yang Relevan

إِنَّ اللَّهَ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Sesungguhnya Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba itu menolong saudaranya.”

Hikmah Hadis: Hadis ini mengajarkan kita untuk berlaku lembut, baik, dan peduli kepada orang tua, termasuk ibu, dalam setiap situasi.

KITA BAHAS BERSAMA



1. Ketika komunikasi berhenti, kesalahpahaman tumbuh.
2. Ibu bukan hanya “ibu”.
3. Anak juga sedang tumbuh, ibu juga sedang menjalani hidup.
4. Jangan hanya menunggu ibu bertanya.
5. Berbakti bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan ibu.
6. Mengenal ibu sebelum terlambat.

Contoh Nyata untuk Anak Muda

Merespons nasihat ibu tanpa membentak.

Terima kasih, Bu. Aku akan coba.”

Berbicara ketika berbeda pendapat.

“Aku paham, Bu. Tapi izinkan aku juga menjelaskan alasanku.”

Mengurangi gangguan ponsel & mulai mengobrol.

Menyimpan HP saat berinteraksi dengan ibu.



Menanyakan kabar dan perasaan ibu.

“Bu, bagaimana kabar kesehatan dan aktivitas Ibu hari ini?”

Contoh Pertanyaan untuk Ibu

- Bagaimana perasaan Ibu hari ini?
- Apa yang sedang Ibu pikirkan akhir-akhir ini?
- Apa impian Ibu yang belum tercapai?
- Apa yang membuat Ibu bahagia?
- Bagaimana kehidupan Ibu sebelum menjadi ibu kami?
- Apa cerita yang ingin Ibu bagikan tentang masa lalu?



“Pertanyaan sederhana, dampak luar biasa.”

Bentuk Bakti yang Sering Terlupakan

- **Mendengarkan dengan sungguh-sungguh**
- **Berbicara dengan lembut & penuh hormat**
- **Memahami perasaan & kelelahan ibu**
- **Meluangkan waktu, bukan hanya materi**
- **Membantu dalam hal kecil yang berarti**

“Bakti bukan hanya tentang memberi,
tetapi juga tentang hadir dan mendengar.”

Refleksi untuk Kita Semua

1. Pertanyaan Refleksi Pertama

Apa yang selama ini membuat saya jarang bercerita dengan ibu?



2. Pertanyaan Refleksi Kedua

Apa yang ingin saya tanyakan kepada ibu, tetapi belum pernah saya tanyakan?

3. Pertanyaan Refleksi Ketiga

Apa yang bisa saya lakukan mulai hari ini untuk memperbaiki komunikasi dengan ibu?

Mari Mulai Sekarang

- Mulai percakapan
- Dengarkan dengan hati
- Bangun kedekatan
- Jadi anak yang membanggakan



“Karena ibu selalu ada dalam doa, maka jangan biarkan ia merasa sendirian dalam hidupnya.”

PESAN UNTUK KITA

“Jangan hanya bertanya, ‘Apa yang sudah Ibu lakukan untukku?’

Mulailah bertanya, ‘Siapa sebenarnya Ibu yang selama ini aku kenal sebagai ibu?’”



PENUTUP & DOA

“Dan katakanlah: ‘Ya Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangiku ketika aku masih kecil.’”

(QS. Al-Isra' [17]: 24)



Semoga kita semua menjadi anak yang lebih dekat dengan ibu, lebih peka, dan lebih bijak dalam berkomunikasi.

PENUTUP & DOA

“Dan katakanlah: ‘Ya Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangiku ketika aku masih kecil.’”

(QS. Al-Isra' [17]: 24)

Semoga kita semua menjadi anak yang lebih dekat dengan ibu, lebih peka, dan lebih bijak dalam berkomunikasi.